# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. *In quantitative research, the researcher's role is to observe and measure, and care is taken to keep the researchers from "contaminating" the data through personal involvement with the research subject* (Thomas, 2003: 2). Di sini, “deskriptif” diartikan melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu. Pengertian ini sama dengan analisis deskriptif dalam statisktik, sebagai lawan dari analisis inferensial. Pada hakikatnya, metode deskriptif mengumpulkan data secara univariat. Karakteristik data diperoleh dengan ukuran-ukuran kecenderungan pusat (*central tendency*) atau ukuran sebaran (*dispersion*) (Rakhmat, 2000: 22-25).

Ada beberapa jenis pendekatan penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang menjelaskan bagaimana data atau sekumpulan data diklasifikasikan atau dikategorikan menjadi kelompok-kelompok data yang lebih mudah dianalisis atau dibaca oleh pengguna informasi berdasarkan data tersebut (Zulganef, 2013: 182).

## B. Definisi Konseptual

Konsep kepuasan penonton terhadap acara Mamah dan Aa Beraksi terbagi menjadi dua, yaitu motif atau biasa disebut *Gratification Sought* (GS) dan kepuasan yang diperoleh atau *Gratification Obtained* (GO). Kepuasan terhadap acara Mamah dan Aa Beraksi diukur berdasarkan kesenjangan antara GS dan GO. Semakin kecil kesenjangannya, semakin memuaskan acara tersebut. Sedangkan semakin besar kesenjangannya, semakin tidak memuaskan acara itu. Kemudian di buat interval kelas untuk mengukur tinggi rendahnya kepuasan penonton.

## C. Definisi Operasional

*Gratification Sought* adalah kepuasan yang dicari atau diinginkan pengguna ketika menggunakan suatu jenis media tertentu. Dengan kata lain pengguna akan memilih atau tidak memilih suatu media tertentu dipengaruhi oleh sebab-sebab tertentu, yaitu didasari motif pemenuhan sejumlah kebutuhan yang ingin dipengaruhi. Dalam penelitian ini, kategori motif yang dijadikan acuan adalah kategori motif pengonsumsian media menurut McQuail:

1. Kebutuhan informasi; pengguna dikatakan memiliki motif informasi apabila mereka:
   a. Ingin mengetahui berbagai peristiwa yang berkaitan dengan Islam
   b. Ingin mendapatkan informasi terkini mengenai ajaran Islam
   c. Ingin mendapatkan solusi terhadap masalah yang sedang dialami berdasarkan sudut pandang Islam

d. Ingin mendapatkan bimbingan dalam menjalankan kehidupan sebagai seorang muslim
e. Ingin mengetahui ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari

2. Kebutuhan Identitas pribadi; pengguna dikatakan memiliki motif identitas pribadi apabila mereka:
   a. Ingin mempelajari sifat dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam
   b. Ingin menjadi muslim yang menjalankan sunnah Rasul SAW
   c. Ingin membandingkan sifat dan perilaku dengan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan oleh Mamah Dedeh
3. Kebutuhan Integrasi dan Interaksi Sosial; pengguna dikatakan memiliki motif integrasi dan interaksi sosial apabila mereka:
   a. Ingin mengaplikasikan pengetahuan yang didapat untuk membantu lingkungan sekitar
   b. Ingin menjadikan materi yang disampaikan dalam program Mamah dan Aa Beraksi sebagai bahan percakapan dengan orang lain
   c. Ingin dianggap memiliki Ilmu Agama yang baik
   d. Ingin dihargai orang lain
4. Kebutuhan Hiburan; pengguna dikatakan memiliki motif hiburan apabila mereka:
   a. Ingin melepaskan diri dari permasalahan yang dihadapi
   b. Ingin bersantai menghilangkan rasa bosan

c. Ingin memperoleh rasa damai dengan menonton acara Mamah dan Aa Beraksi
d. Ingin mendapatkan hiburan dan kesenangan

Untuk mengukurnya, pemberian skor dilakukan dengan menggunakan skala Likert deangn menggunakan lima alternatif jawaban. Skoring dilakukan dengan cara menentukan skor dari setiap item dari tiap-tiap kuesioner sehingga diperoleh skor total dari setiap kuesioner tersebut untuk masing-masing individu. Selanjutnya hasil yang diperoleh akan diinterpretasikan.

Adapun skor untuk tiap-tiap item adalah sebagai berikut:

a) Sangat Setuju (SS): mendapat skor 5
b) Setuju (S): mendapat skor 4
c) Tidak Tahu (TT): mendapat skor 3
d) Tidak Setuju (TS): mendapat skor 2
e) Sangat Tidak Stuju (STS): mendapat skor 1

*Gratification Obtained* adalah sejumlah kepuasan nyata yang diperoleh individu atas terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tertentu setelah menggunakan media, yang dimaksud dengan *Gratification Obtained* (kepuasan yang diperoleh) dalam penelitian ini adalah sejumlah kebutuhan yang dapat dipenuhi setelah menonton acara Mamah dan Aa Beraksi di Indosiar. Kepuasan ini diukur berdasarkan terpenuhinya kotif awal.

Kategori kepuasan yang diperoleh dalam penelitian ini dikategorikan sebagai berikut:

1. Kepuasan informasi; pengguna dikatakan mendapatkan kepuasan informasi apabila mereka:
   a. Dapat mengetahui berbagai peristiwa yang berkaitan dengan Islam
   b. Dapat informasi terkini mengenai ajaran Islam
   c. Dapat solusi terhadap masalah yang sedang dialami berdasarkan sudut pandang Islam
   d. Mendapatkan bimbingan dalam menjalankan kehidupan sebagai seorang muslim
   e. Dapat mengetahui ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
2. Kepuasan Identitas pribadi; pengguna dikatakan mendapatkan kepuasan identitas pribadi apabila mereka:
   a. Dapat mengerti bagaimana sifat dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam
   b. Dapat mengetahui manfaat menjalankan sunnah Rasul SAW
   c. Bisa membandingkan sifat dan perilaku dengan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan oleh Mamah Dedeh
3. Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial; pengguna dikatakan mendapatkan kepuasan integrasi dan interaksi sosial apabila mereka:
   a. Dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat untuk membantu lingkungan sekitar

b. Dapat menjadikan materi yang disampaikan dalam program Mamah dan Aa Beraksi sebagai bahan percakapan dengan orang lain
c. Dianggap memiliki Ilmu Agama yang baik
d. Dihargai orang lain

4. Kepuasan Hiburan; pengguna dikatakan mendapatkan kepuasan hiburan apabila mereka:
   a. Dapat melepaskan diri dari permasalahan yang dihadapi
   b. Dapat bersantai dan mengisi waktu luang
   c. Memperoleh rasa damai dengan menonton acara Mamah dan Aa Beraksi
   d. Dapat hiburan dan kesenangan setelah menonton tayangan Mamah dan Aa Beraksi

## D. Sumber dan Jenis Data

Secara statistik, data digambarkan oleh Sudjana sebagai keterangan atau ilustrasi mengenai suatu hal yang dapat berbentuk kategori, misalkan: rusak, baik, senang, puas, nerhasil, gagal, dan sebagainya. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Karena penelitian ini menggunakan metode kuesioner maka sumber datanya adalah responden (warga Perumahan Tlogosari Kulon). Karena data diperoleh secara langsung oleh peneliti, melalui penyebaran kuesioner, maka data tersebut dikategorikan sebagai data primer (Zulganef, 2013: 159-161). Sedangkan data sekunder peneliti dapatkan melalui observasi dan *library research.*

## E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di perumahan Tlogosari Kulon Semarang yang beragama Islam dan menonton acara Mamah dan Aa Beraksi Indosiar yang berjumlah 402 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Sampling Insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014: 62-67). Kebetulan disini berdasarkan warga yang pernah menonton acara Mamah dan Aa Beraksi minimal satu bulan dan beragama Islam. Untuk mendapatkan jumlah sampel dari total populasi, maka penulis menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi dengan menggunakan standar deviasi sebesar 10% yaitu:

$$n = \frac{402}{1 + 402(0,1)^2}$$

$$n = 80$$

Hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi sebesar 80 warga perumahan Tlogosari Kulon.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, yaitu sejumlah pertanyaan ditulis yang digunakan untuk memperoleh informasi data masyarakat Perumahan Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang yang kaitannya dengan penelitian yang akan dikaji. Jenis pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan tertutup, dimana jawaban pada angket sudah ditentukan lebih dahulu atau tinggal memilih, dan responden tidak diberi kesempatan atau memberikan jawaban lain.

Untuk kelengkapan data sekunder peneliti mengumpulkan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Data yang dikumpulkan dari lembaga yang berkaitan dengan penelitian dengan cara mencatat langsung data dari dokumen yang ada, seperti buku-buku dan internet. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kantor kelurahan Tlogosari Kulon.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Ini artinya bahawa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti (Bungin, 2011: 107-108). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2014: 348). Cara pengukurannya menggunakan program SPSS, dengan syarat jika r hitung ≥ r tabel dengan signifikasi 95%, maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Namun, jika r hitung ≤ r tabel dengan taraf signifikasi 95%, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2014: 126-127).

Rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah (Siregar, 2010: 164):

$$r = \frac{n\,(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\,(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\;\; n\,(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana:

n = Jumlah Responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden n

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Bungin, 2011: 106). Suatu alat ukur memiliki

reliabilitas bila hasil pengukurannya relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Rumus yang diapaki adalah *Cronbach Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach*-nya > 0,6 (Siregar, 2010: 175).

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, yaitu:

a. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

b. Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X \quad )^2}{n}}{n}$$

c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_h^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

$\sigma_t^2$ = Varians total

$\Sigma\sigma_h^2$= Jumlah varians pertanyaan

$r_{11}$ = Koefisien reliabilitas instrumen

## H. Indikator Terjadinya Kesenjangan Kepuasan atau Tidak

1. Jika *mean* skor (rata-rata skor) *Gratification Sought* (GS) lebih besar dari *mean* skor *Gratification Obtained* (GO) (GS>GO), maka terjadi kesenjangan kepuasan, karena

kebutuhan yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Media tidak memuaskan khlayaknya.

2. Jika *mean* skor *Gratificaiton Sought* sama dengan *mean* skor *Gratification Obtained* (GS=GO), maka tidak terjadi kesenjangan kepuasan karena jumlah kebutuhan karena jumlah kebutuhan yang diinginkan semuanya terpenuhi.
3. Jika *mean* skor *Gratificaiton Sought* lebih kecil dari *mean* skor *Gratification Obtained* (GS<GO), maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa media tersebut memuaskan khalayaknya.

Semakin besar kesenjangan *mean* skor yang terjadi, maka semakin tidak memuaskan media tersebut bagi khalayaknya. Sebaliknya semakin kecil kesenjangan *mean* skor yang terjadi, maka semakin memuaskan media tersebut bagi khalayaknya (Kriyantono, 2010: 210).

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan peristiwa, perilaku atau objek tertentu lainnya. Tahapan analisis dalam penelitian ini dimulai dengan memeriksa data yang telah terkumpul dan mengeditnya sehingga menjadi data yang benar. Kemudian data yang benar diberikan skor dari masing-masing pertanyaan dari variabel, baik dari

*Gratification Sought* maupun *Gratification Obtained* dengan menggunakan skala *Likert*, dan kemudian dijumlahkan sehingga memperoleh hasil yang berupa skor GS dan GO dari program dakwah Mamah dan Aa Beraksi di Indosiar. Setelah diperoleh skor, dilakukan perhitungan:

1. *Mean* atau nilai tengah dari total bilangan dari GS maupun GO dengan menggunakan rumus (Kriyantono, 2010: 169-171):

$$M = \frac{\Sigma fX}{N}$$

   Setelah didapat nilai mean dari GS dan GO, maka dilakukan perbandiangan nilai GS dan GO. Jika GS>GO dapat dikatakan motif yang ada tidak terpuaskan. Jika GS=GO maka terdapat keseimbangan antara motif dengan kepuasan. Jika GS<GO maka media telah dapat memuaskan khalayaknya.

2. Range kepuasan dengan rumus (Kuncoro, 2007: 38):

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{Alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

   Interval digunakan untuk mengetahui kelas rendah, sedang dan tinggi.

3. Untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel berpasangan digunakan *Paired-Sample T Test* melalui perhitungan SPSS, dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dimana:

$\bar{x}_1$ = Rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = Rata-rata sampel 2

$s_1$ = Simpangan baku sampel 1

$s_2$ = Simpangan baku sampel 2

$s_1^2$ = Varians sampel 1

$s_2^2$ = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel